
**INDIKATOR INDUSTRI
BESAR DAN SEDANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**INDIKATOR INDUSTRI
BESAR DAN SEDANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
2015**



INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
2015

ISBN :
No Publikasi : 73540.1609
Katalog BPS : 6102005.73

Naskah :
Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Diterbitkan oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.*

KATA PENGANTAR

Seiring meningkatnya peran sektor industri terhadap perekonomian Indonesia pada umumnya dan Sulawesi Selatan pada khususnya, permintaan data di bidang industri juga meningkat. Penerbitan Indikator Industri Besar dan Sedang Tahun 2015 ini bertujuan untuk menyajikan data runtun waktu beberapa indikator industri guna memenuhi permintaan pemakai data di bidang industri.

Data yang disajikan dalam buku ini terbatas pada kegiatan Industri Besar dan Sedang yaitu perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, yang berupa angka-angka indikator mengenai perkembangan jumlah perusahaan, tenaga kerja per perusahaan, biaya input, nilai output, nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, tingkat upah, komposisi biaya input, komposisi nilai output, ratio input terhadap output, intensitas tenaga kerja, efisiensi dan gross margin yang disajikan dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia (KBLI) 2009.

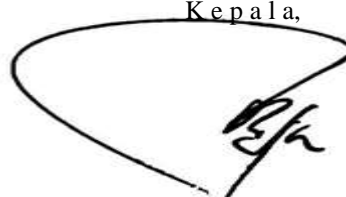
Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, khususnya pengusaha industri yang telah memberikan data, kami mengucapkan terima kasih dengan harapan kerjasama yang telah dilakukan selama ini dapat lebih ditingkatkan pada waktu yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan informasi dalam rangka pembangunan sektor industri di Sulawesi Selatan.

Makassar, November 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala,



NURSAM SALAM, SE

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
I. Penjelasan Umum	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Cakupan.....	2
1.4. Konsep dan Definisi	2
II. Ulasan Singkat	5
2.1. Jumlah Perusahaan	5
2.2. Tenaga Kerja	7
2.3. Nilai Tambah.....	9
2.4. Komposisi Input.....	12
2.5. Komposisi Output.....	16
2.6. Produktivitas Tenaga Kerja.....	19
Lampiran.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Banyaknya perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	24
Tabel 02	Jumlah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	25
Tabel 03	Rata-rata tenaga kerja per perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	26
Tabel 04	Rata-rata upah tenaga kerja per orang per tahun perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	27
Tabel 05	Intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	28
Tabel 06	Biaya input perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	29
Tabel 07	Nilai output yang dihasilkan perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	30
Tabel 08	Nilai tambah perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	31
Tabel 09	Produktivitas (tenaga kerja terhadap output) perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	32
Tabel 10	Produktivitas (tenaga kerja terhadap nilai tambah) perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	33
Tabel 11	Ratio input terhadap output perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	34
Tabel 12	Gross margin perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri 2010 - 2014	35
Tabel 13	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri makanan (10) menurut jenis input 2010 - 2014	36
Tabel 14	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri Minuman (11) menurut jenis input 2010 - 2014	36

Tabel 15	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri pengolahan tembakau (12) menurut jenis input 2010 - 2014	37
Tabel 16	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri tekstil (13) menurut jenis input 2010 - 2014	37
Tabel 17	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri pakaian jadi (14) menurut jenis input 2010 - 2014	38
Tabel 18	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (15) menurut jenis input 2010 - 2014	38
Tabel 19	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (16) menurut jenis input 2010 - 2014	39
Tabel 20	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kertas dan barang dari kertas (17) menurut jenis input 2010 - 2014.... ..	39
Tabel 21	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri percetakan dan reproduksi media rekaman (18) menurut jenis input 2010 - 2014	40
Tabel 22	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (19) menurut jenis input 2010 - 2014.....	40
Tabel 23	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (20) menurut jenis input 2010 – 2014.	41
Tabel 24	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri karet, barang dari karet dan plastik (22) menurut jenis input 2010 - 2014.....	41
Tabel 25	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri barang galian bukan logam (23) menurut jenis input 2010 - 2014	42

Tabel 26	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri logam dasar (24) menurut jenis input 2010 - 2014	42
Tabel 27	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (25) menurut jenis input 2010 - 2014	43
Tabel 28	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri peralatan listrik (27) menurut jenis input 2010 - 2014	43
Tabel 29	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri mesin dan perlengkapannya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (28) menurut jenis input 2010 - 2014	44
Tabel 30	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (29) menurut jenis input 2010 - 2014	44
Tabel 31	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri alat angkutan lainnya (30) menurut jenis input 2010 - 2014	45
Tabel 32	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri furnitur (31) menurut jenis input 2010 - 2014	45
Tabel 33	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri pengolahan lainnya (32) menurut jenis input 2010 - 2014	46
Tabel 34	Komposisi biaya input perusahaan industri besar dan sedang industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (33) menurut jenis input 2010 - 2014	46
Tabel 35	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri makanan (10) menurut jenis output 2010 - 2014	47
Tabel 36	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri Minuman (11) menurut jenis output 2010 - 2014	47
Tabel 37	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri pengolahan tembakau (12) menurut jenis output 2010 - 2014	48
Tabel 38	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri tekstil (13) menurut jenis output 2010 - 2014	48

Tabel 39	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri pakaian jadi (14) menurut jenis output 2010 - 2014	49
Tabel 40	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (15) menurut jenis output 2010 - 2014	49
Tabel 41	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (16) menurut jenis output 2010 - 2014	50
Tabel 42	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri kertas dan barang dari kertas (17) menurut jenis output 2010 - 2014.... ..	50
Tabel 43	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri percetakan dan reproduksi media rekaman (18) menurut jenis output 2010 - 2014	51
Tabel 44	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (19) menurut jenis output 2010 - 2014	51
Tabel 45	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (20) menurut jenis output 2010 – 2014.	52
Tabel 46	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri karet, barang dari karet dan plastik (22) menurut jenis output 2010 - 2014.....	52
Tabel 47	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri barang galian bukan logam (23) menurut jenis output 2010 - 2014	53
Tabel 48	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri logam dasar (24) menurut jenis output 2010 - 2014	53
Tabel 49	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (25) menurut jenis output 2010 - 2014	54

Tabel 50	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri peralatan listrik (27) menurut jenis output 2010 - 2014 ...	54
Tabel 51	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri mesin dan perlengkapannya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (28) menurut jenis output 2010 - 2014	55
Tabel 52	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (29) menurut jenis output 2010 - 2014	55
Tabel 53	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri alat angkutan lainnya (30) menurut jenis output 2010 - 2014	56
Tabel 54	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri furnitur (31) menurut jenis output 2010 - 2014	56
Tabel 55	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri pengolahan lainnya (32) menurut jenis output 2010 - 2014	57
Tabel 56	Komposisi biaya output perusahaan industri besar dan sedang industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (33) menurut jenis output 2010 - 2014	57

I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan perekonomian Sulawesi Selatan, sektor industri pengolahan perlu lebih dikembangkan secara terpadu dan seimbang, karena dengan berkembangnya sektor ini diharapkan pula dapat membantu memecahkan masalah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Data yang akurat dan up to date tentang industri pengolahan sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan khususnya di sektor industri pengolahan. Badan Pusat Statistik merupakan lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan setiap tahunnya. Salah satu sajian yang dibuat oleh BPS adalah publikasi Indikator Industri. Data statistik yang disajikan pada publikasi ini adalah data berkala dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 tentang jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, kontribusi nilai tambah, produksi, komposisi biaya input, komposisi output dan produktivitas tenaga kerja. Publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif mengenai industri pengolahan kategori besar dan sedang di Sulawesi Selatan.

1.2. Tujuan

Publikasi Indikator Industri dirancang untuk menyajikan data statistik industri pengolahan besar dan sedang dalam bentuk runtun waktu, agar dapat membantu para pengguna data dalam menganalisis secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan ulang. Selain itu juga untuk memudahkan pemerintah dalam melakukan pemantauan perkembangan sektor industri pengolahan selama 5 (lima) tahun terakhir.

1.3. Cakupan

Publikasi ini mencakup :

- Data tentang karakteristik utama industri pengolahan besar dan sedang tahun 2010 - 2014
- Data industri pengolahan besar dan sedang menurut Golongan Pokok Industri Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2009)

1.4. Konsep dan Definisi

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan penggilingan padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.

Industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa biaya bahan baku, bahan bakar, listrik dan gas, biaya sewa atau kontrak (gedung, mesin dan alat-alat lainnya) dan lainnya.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, penambahan stok barang setengah jadi dan pendapatan lain.

Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

Produktivitas adalah output dibagi dengan jumlah tenaga kerja atau nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja.

Tingkat Upah adalah jumlah upah/gaji dibagi dengan banyaknya tenaga kerja yang dibayar.

Intensitas adalah pengeluaran untuk tenaga kerja dibagi dengan nilai tambah.

Gross Margin adalah persentase nilai tambah dikurangi biaya tenaga kerja dibagi output.

Efisiensi adalah ratio input terhadap output.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah klasifikasi lapangan usaha yang sudah mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Activities (ISIC)*. Dalam publikasi ini sudah memakai KBLI 2009 sebagai berikut :

Klasifikasi Golongan Pokok Industri

1. 10 Industri makanan
2. 11 Industri Minuman
3. 12 Industri pengolahan tembakau
4. 13 Industri tekstil
5. 14 Industri pakaian jadi
6. 15 Industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki
7. 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya
8. 17 Industri kertas dan barang dari kertas
9. 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
10. 19 Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
11. 20 Industri Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
12. 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
13. 22 Industri karet, barang dari karet dan plastik
14. 23 Industri barang galian bukan logam
15. 24 Industri logam dasar
16. 25 Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
17. 26 Industri komputer, barang elektronik dan optik
18. 27 Industri peralatan listrik
19. 28 Industri mesin dan perlengkapan ytdl
20. 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
21. 30 Industri alat angkutan lainnya
22. 31 Industri furnitur
23. 32 Industri pengolahan lainnya

II. ULASAN SINGKAT

2.1 Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang periode 2010 – 2014 mengalami kecenderungan tren kenaikan. Pada tahun 2013 – 2014 jumlah perusahaan Industri Besar Sedang secara keseluruhan mengalami kenaikan sebanyak 7 perusahaan atau sebesar 2,15 persen. Kenaikan jumlah perusahaan industri besar dan sedang secara absolut terbesar terjadi pada golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau sebanyak 9 perusahaan atau sebesar 5,17 persen.

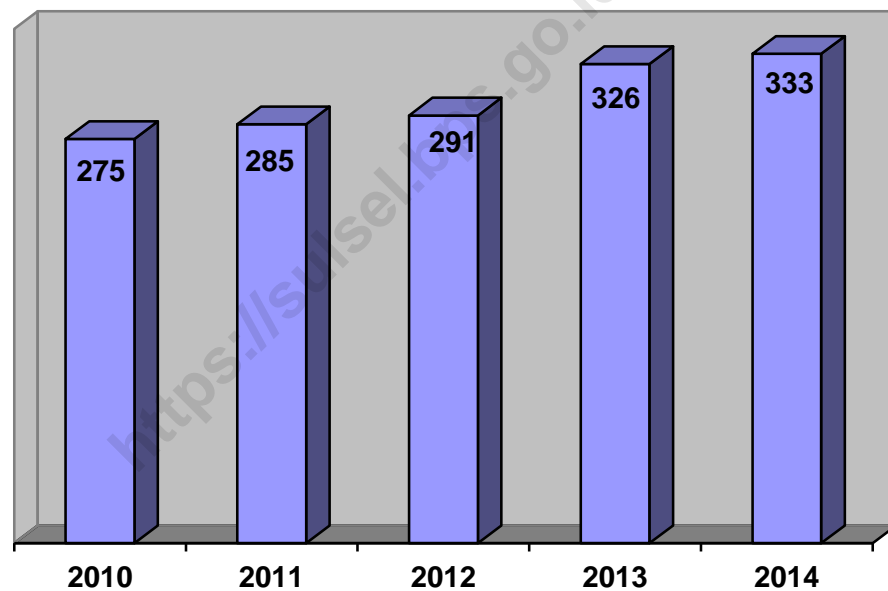
Tabel 1 : Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	127 44,56%	128 43,99%	137 47,08%	174 52,25%	183 54,95%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	31 10,88%	39 13,40%	42 14,43%	41 12,31%	37 11,11%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	40 14,04%	40 13,75%	35 12,03%	35 10,51%	34 10,21%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	10 3,51%	3 1,03%	4 1,37%	4 1,20%	12 3,60%
Kimia, karet dan plastik	15 5,26%	22 7,56%	23 7,90%	21 6,31%	13 3,90%
Galian bukan Logam	32 11,23%	31 10,65%	29 9,97%	30 9,01%	32 9,61%
Logam Dasar	2 0,70%	2 0,69%	2 0,69%	2 0,60%	2 0,60%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	8 2,81%	9 3,09%	8 2,75%	10 3,00%	9 2,70%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	10 3,51%	11 3,78%	11 3,78%	9 2,70%	11 3,30%
Jumlah	275 100,00%	285 100,00%	291 100,00%	326 100,00%	333 100,00%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Pada tahun 2014, komposisi perusahaan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit terlihat bahwa industri makanan, minuman dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit menduduki peringkat satu dan dua tertinggi dengan proporsi masing-masing sebesar 54,95 persen dan 11,11 persen. Peringkat terbesar ketiga dan keempat adalah industri kayu (tidak termasuk furnitur) dan industri galian bukan logam dengan proporsi masing-masing sebesar 10,21 persen dan 9,61 persen. Sedangkan industri lainnya, proporsi terhadap total perusahaan masih di bawah lima persen.

Gambar 1
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di
Sulawesi Selatan Tahun 2010 - 2014



2.2. Tenaga Kerja

Dengan adanya perusahaan industri yang aktif baru membawa dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2014 adalah 57.450 orang, yang berarti mengalami kenaikan sekitar 0,85 persen dibanding dengan tahun 2013 yang terserap sebanyak 56.968 orang. Kenaikan jumlah tenaga kerja ini disebabkan karena adanya beberapa perusahaan industri besar dan sedang yang baru berdiri pada tahun 2014.

Bila dicermati menurut golongan pokok industri, terlihat bahwa pada tahun 2014 dibandingkan pada tahun 2013, secara absolut industri makanan, minuman dan tembakau mengalami penambahan tenaga kerja yang paling besar yaitu sebanyak 1.007 orang (2,69 persen). Sedangkan golongan pokok industri lainnya yang juga mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja dari tahun sebelumnya yaitu industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan, galian bukan logam masing-masing sebesar 239,80 persen dan 2,92 persen, sedangkan golongan pokok industri lainnya mengalami penurunan lihat tabel 2.

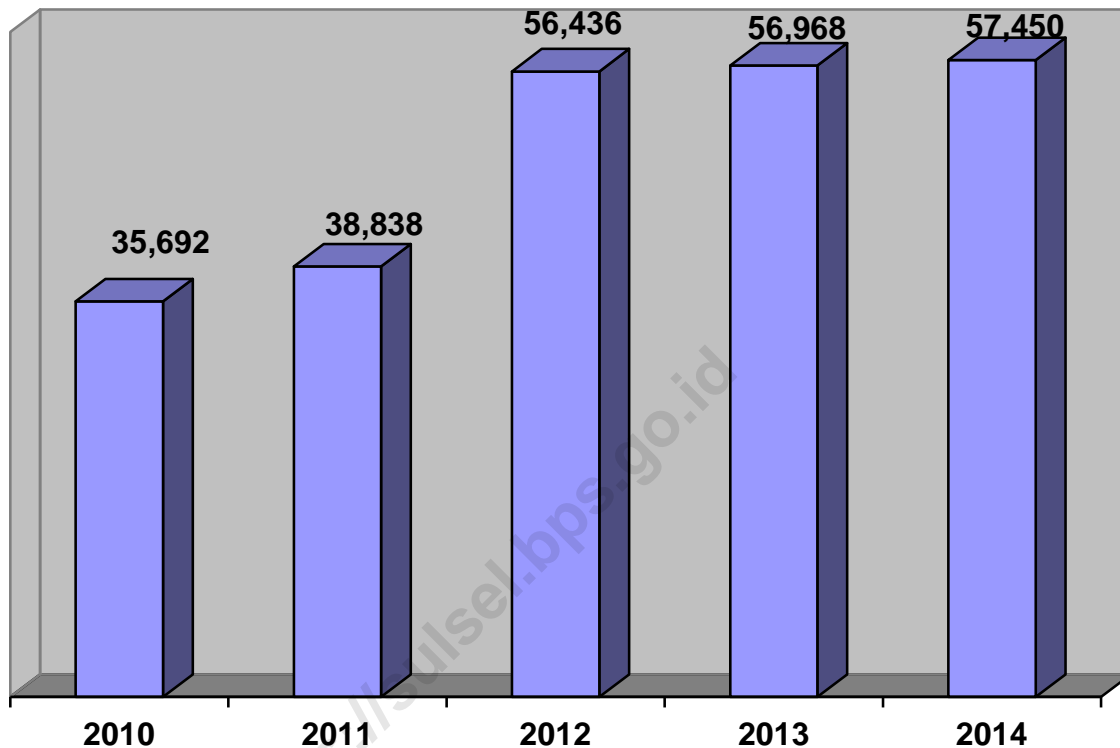
Komposisi tenaga kerja selama lima tahun terakhir relatif tidak berubah, peranan terbesar tetap diberikan oleh golongan pokok industri makanan dan minuman yang menyerap lebih dari setengah total tenaga kerja dengan proporsi sebesar 66,86 persen pada tahun 2014, diikuti kelompok industri Galian bukan Logam dengan proporsi sebesar 12,19 persen. Peranan terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan diberikan oleh kelompok industri kayu (tidak termasuk furniture), dengan proporsi sebesar 11,62 persen. Kelompok industri yang lain, peranan yang diberikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan masih di bawah 5,00 persen. Peranan terkecil diberikan oleh kelompok industri logam dasar sebesar 0,46 persen dari total jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang sebesar 57.450 orang pada tahun 2014.

Tabel 2
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang
(orang)

Golongan Pokok Industri	Tahun					Perubahan 2013 - 2014
	2010	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	18.069 50,62%	19.996 53,02%	36.911 65,40%	37.405 65,66%	38.412 66,86%	2,69%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	1.257 3,52%	1.815 3,14%	1.926 3,41%	1.906 3,35%	1.625 2,83%	-14,74%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	6.065 16,99%	6.248 16,09%	6.665 11,81%	6.816 11,96%	6.675 11,62%	-2,07%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	631 1,77%	283 1,60%	207 0,37%	201 0,35%	683 1,19%	239,80%
Kimia, karet dan plastik	761 2,13%	1.373 2,67%	1.547 2,74%	1.469 2,58%	1.109 1,93%	-24,51%
Galian bukan Logam	7.026 19,69%	6.679 17,98%	6.805 12,06%	6.804 11,94%	7.003 12,19%	2,92%
Logam Dasar	182 0,51%	387 1,00%	384 0,68%	381 0,67%	266 0,46%	-30,18%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	306 0,86%	793 1,26%	701 1,24%	734 1,29%	429 0,75%	-41,55%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	1.395 3,91%	1.264 3,25%	1.290 2,29%	1.252 2,20%	1.248 2,17%	-0,32%
Jumlah	35.692 100,00%	38.838 100,00%	56.436 100,00%	56.968 100,00%	57.450 100,00%	0,85%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 2
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan
Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan Tahun 2010 - 2014 (orang)



2.3 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diperoleh industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 0,84 persen yaitu dari Rp 17.206.343 juta pada tahun 2013 menjadi Rp 17.350.713 juta pada tahun 2014 (berdasarkan harga berlaku).

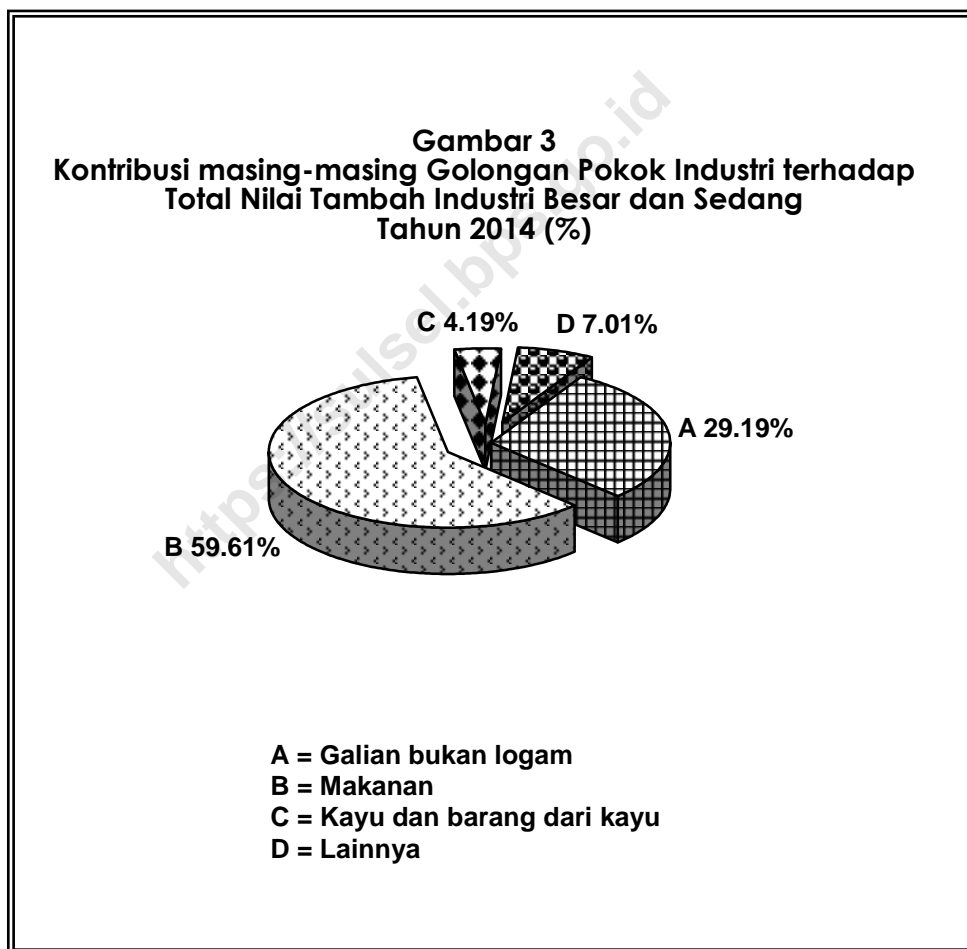
**Tabel 3. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
di Sulawesi Selatan dirinci menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014 (Juta Rupiah)**

Golongan Pokok Industri	Tahun					Perubahan 2013 - 2014
	2010	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	2.167.956 36,80%	2.595.662 47,74%	7.151.826 57,08%	10.281.606 59,75%	10.343.273 59,61%	0,60%
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	17.138 0,29%	26.567 0,49%	93.223 0,74%	130.408 0,76%	118.103 0,68%	-9,44%
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	468.931 7,96%	471.374 8,67%	402.987 3,22%	422.359 2,45%	726.254 4,19%	71,95%
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	42.239 0,72%	30.072 0,55%	18.598 0,15%	29.120 0,17%	76.747 0,44%	163,55%
Kimia, karet dan plastik	136.213 2,31%	207.437 3,82%	243.369 1,94%	874.656 5,08%	558.340 3,22%	-36,16%
Galian bukan Logam	2.916.941 49,51%	1.969.543 36,23%	4.261.302 34,01%	4.930.270 28,65%	5.064.951 29,19%	2,73%
Logam Dasar	51.693 0,88%	41.139 0,76%	181.765 1,45%	271.471 1,58%	113.657 0,66%	-58,13%
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	21.165 0,36%	43.281 0,80%	116.866 0,93%	75.799 0,44%	99.094 0,57%	30,73%
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	68.937 1,17%	51.700 0,95%	58.767 0,47%	190.653 1,11%	250.295 1,44%	31,28%
Jumlah	5.891.213 100,00%	5.436.775 100,00%	12.528.703 100,00%	17.206.343 100,00%	17.350.713 100,00%	0,84%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Dilihat dari kontribusinya, sejak lima tahun terakhir golongan pokok industri makanan, minuman dan tembakau memberikan peran yang paling besar dalam pembentukan nilai tambah. Pada tahun 2014 golongan pokok industri Makanan, minuman dan tembakau sebesar 59,61 persen. Posisi kedua yang memberikan peran terbesar dalam pembentukan nilai tambah adalah kelompok industri galian bukan logam dengan nilai tambah sebesar 29,19 disusul golongan pokok industri kayu (tidak termasuk furnitur) dan golongan pokok

industri kimia, karet dan plastik masing-masing sebesar 4,19 persen dan 3,22 persen. Sedangkan kelompok industri yang lain, peranannya dalam pembentukan total nilai tambah masih berada di bawah 3,00 persen. Kontribusi tiga peringkat terkecil diberikan golongan pokok industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 0,44 persen, golongan pokok industri barang dari logam, mesin / peralatan sebesar 0,57 persen, dan golongan pokok industri logam dasar sebesar 0,66 persen.



2.4. Komposisi Input

Pada Tabel 4 terlihat bahwa secara umum rata - rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2014 adalah lebih dari 60 persen, kecuali industri galian bukan logam sebesar 28,13 persen.

Tabel 4. Komposisi Biaya Input Bahan Baku Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010 - 2014 (Persentase)

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	0,93	0,95	0,95	0,96	0,93
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,92	0,58	0,65	0,81	0,93
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,85	0,75	0,74	0,83	0,81
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,88	0,88	0,86	0,90	0,73
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,67	0,69	0,78	0,51	0,65
Galian bukan Logam (23)	0,50	0,31	0,46	0,43	0,28
Logam Dasar (24)	0,83	0,93	0,83	0,88	0,82
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,93	0,85	0,86	0,89	0,93
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,92	0,85	0,76	0,80	0,86

Rata-rata komposisi biaya input bahan baku tahun 2013 tertinggi terjadi pada golongan pokok industri pengolahan makanan, minuman dan tembakau, rata-rata komposisi bahan baku di golongan pokok industri ini adalah 93,40 persen pertahun, disusul oleh golongan pokok industri barang dari logam mesin/peralatan sebesar 92,93 persen dan golongan pokok industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar 92,91 persen. Lihat (Tabel 4).

**Tabel 5. Komposisi Biaya Input Bahan Bakar, Listrik, dan Gas
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	0,02	0,01	0,02	0,02	0,03
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,04	0,05	0,07	0,08	0,03
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,09	0,07	0,20	0,13	0,12
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,07	0,03	0,13	0,07	0,26
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,12	0,02	0,09	0,16	0,11
Galian bukan Logam (23)	0,23	0,44	0,35	0,52	0,62
Logam Dasar (24)	0,14	0,02	0,13	0,11	0,12
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,04	0,01	0,04	0,05	0,05
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,07	0,10	0,09	0,12	0,12

Komposisi rata - rata biaya input bahan bakar, listrik dan gas menurut golongan pokok industri tahun 2014 masih dibawah 15,00 persen; kecuali industri galian bukan logam sebesar 62,10 persen, industri kertas, barang dari kertas, penerbitan dan percetakan sebesar 25,77 persen, Lihat (Tabel 5).

Pada Tabel 6, terlihat bahwa komposisi rata-rata tahun 2010 – 2014 biaya input sewa gedung, mesin dan alat – alat untuk semua golongan pokok industri dibawah 3,00 persen.

Tabel 6. Komposisi Biaya Input Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010 - 2014 (Persentase)

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,01	0,00	0,00	0,03	0,01
Galian bukan Logam (23)	0,02	0,01	0,01	0,00	0,02
Logam Dasar (24)	0,00	-	-	-	-
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,02	-	-	-	-
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,00	0,01	0,00	-	0,00

Komposisi biaya input lainnya tahun 2010 – 2014 rata-ratanya sangat bervariasi antar golongan pokok Industri. Pada Tabel 7 terlihat bahwa industri kimia, karet dan plastik komposisi biaya input rata-ratanya diatas 20 persen. Sedangkan industri golongan pokok lainnya hanya dibawah 10 persen.

**Tabel 7. Komposisi Biaya Input Lainnya
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	0,05	0,03	0,03	0,02	0,04
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,04	0,35	0,28	0,11	0,04
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,05	0,08	0,06	0,04	0,06
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,04	0,04	0,02	0,03	0,02
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,21	0,21	0,13	0,30	0,24
Galian bukan Logam (23)	0,25	0,15	0,18	0,05	0,07
Logam Dasar (24)	0,03	0,03	0,04	0,01	0,06
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,01	0,12	0,09	0,06	0,02
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,01	0,01	0,15	0,08	0,01

2.5. Komposisi Output

Komposisi output terdiri dari nilai barang yang dihasilkan (produksi), pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan lainnya, dan selisih nilai stok barang produksi setengah jadi. Sebagian besar komposisi output dari tahun 2010 - 2014 adalah nilai barang yang dihasilkan (produksi).

Tabel 8. Komposisi Nilai Output Barang yang Dihasilkan (Produksi) Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010 - 2014 (persentase)

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	0,99	0,99	0,99	0,99	0,97
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,93	0,80	0,96	0,97	0,99
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,93	0,97	0,95	0,96	0,97
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,95	1,00	0,99	0,99	0,95
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,97	0,99	0,98	0,75	0,99
Galian bukan Logam (23)	0,86	0,86	0,81	0,84	0,79
Logam Dasar (24)	0,99	0,71	0,80	0,81	0,99
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,73	0,97	0,98	0,96	0,95
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,96	0,71	1,01	0,44	0,67

Pada tahun 2014 umumnya golongan pokok industri mempunyai nilai output (barang yang dihasilkan) lebih dari 80,00 persen, namun pada golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi dan golongan pokok industri galian bukan logam komposisi nilai produksi terhadap output dibawah 80,00 persen (Tabel 8.).

Tabel 9. Komposisi Nilai Output Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon) Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri Tahun 2010 - 2014 (persentase)

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	0,00	0,01	0,01	0,01	0,02
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,01	0,17	0,03	0,03	0,00
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,02	0,01	0,01	0,01	0,03
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,00	0,00	0,01	0,16	0,00
Galian bukan Logam (23)	0,03	0,02	0,13	0,16	0,20
Logam Dasar (24)	0,00	0,21	-	-	-
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,01	0,03	0,02	0,02	0,04
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,00	0,71	0,00	0,52	0,34

Nilai output pendapatan dari jasa industri (makloon) pada perusahaan industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri tahun 2010 - 2014 terlihat bahwa rata-rata komposisi nilai output dari jasa industri (makloon) pada tahun 2014 dibawah 20 persen kecuali golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi sebesar 33,70 persen, Lihat (Tabel 9).

Nilai output berupa pendapatan lainnya pada tahun 2014, umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, kecuali golongan pokok industri furnitur, pengolahan lain dan jasa reparasi dan golongan kelompok industri galian bukan logam yang memberikan kontribusi lebih dari 5,00 persen yaitu sebesar 20,97 persen dan persen. Lihat (Tabel 10).

**Tabel 10. Komposisi Nilai Output Pendapatan Lainnya
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014 (Persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,05	0,03	0,01	0,00	0,00
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,05	0,00	0,03	0,01	0,02
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,02	0,00	0,00	0,00	0,05
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,02	0,00	0,01	0,01	0,01
Galian bukan Logam (23)	0,03	0,03	0,00	0,01	0,21
Logam Dasar (24)	0,00	0,06	0,16	0,15	-
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,26	-	0,00	0,00	0,04
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,00	0,71	0,00	0,03	0,34

Demikian juga nilai ouput selisih nilai stok barang produksi setengah jadi pada tahun 2014 umumnya hanya memberikan kontribusi dibawah 5,00 persen, Lihat (Tabel 11).

**Tabel 11. Komposisi Nilai Output Selisih Nilai Stok Barang Produksi Setengah Jadi
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014 (persentase)**

Golongan Pokok Industri	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Makanan, Minuman, dan Tembakau (10, 11, 12)	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,00
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit (13, 14, 15)	0,01	0,00	(0,00)	(0,00)	0,00
Kayu (tidak termasuk Furnitur) (16)	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
Kertas, Barang dari Kertas, Penerbitan dan Percetakan (17, 18)	0,01	(0,00)	(0,00)	(0,00)	0,00
Kimia, Karet dan Plastik (19, 20, 22)	0,01	(0,00)	(0,00)	0,09	0,00
Galian bukan Logam (23)	0,08	0,09	0,06	(0,00)	(0,00)
Logam Dasar (24)	0,01	0,01	0,04	0,04	0,01
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan (25, 27, 28, 29, 30)	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi (31, 32, 33)	0,03	0,71	(0,02)	0,00	(0,01)

2.6. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas yang dimaksud adalah hasil bagi antara nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja. Oleh sebab itu, tingkat produktivitas dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai tambah dan jumlah tenaga kerja. Jika kenaikan nilai tambah lebih cepat dibanding kenaikan jumlah tenaga kerja, maka produktivitas pekerja meningkat. Sebaliknya, jika kenaikan jumlah tenaga kerja lebih cepat dibanding kenaikan nilai tambah, maka produktivitas pekerja menurun.

Tabel 12
Produktivitas Pekerja Industri
Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan
Tahun 2010 - 2014

Tahun	Nilai Tambah (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5.891.213	35.692	165.057
2011	5.436.775	38.838	139.986
2012	12.528.703	56.436	221.998
2013	17.206.343	56.968	302.035
2014	17.350.713	57.450	302.014

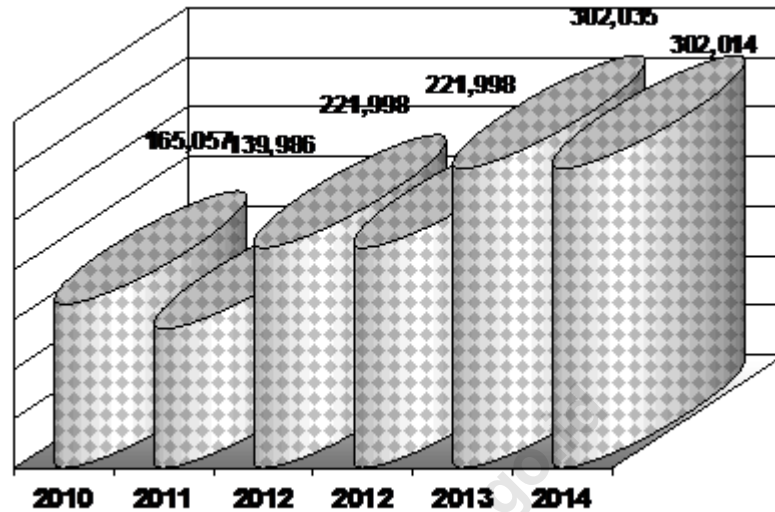
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Catatan : Kolom (4) = Kolom (2) : Kolom (3)

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan dari tahun Tahun 2010 - 2014 produktivitas pekerja rata-rata di atas 100.000 ribu rupiah. Produktivitas tertinggi pada tahun 2010 – 2014, yaitu sebesar 302.035 ribu rupiah yang terjadi pada tahun 2013.

Bila dilihat produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang menurut golongan pokok industri, tampak bahwa golongan pokok industri galian bukan logam dalam lima tahun terakhir mempunyai produktivitas pekerja yang paling tinggi. Tahun 2014 produktivitas pekerja golongan pokok industri ini sebesar 723.254 ribu rupiah. Tingginya produktivitas tersebut disebabkan karena adanya dua pabrik semen yaitu pabrik semen Tonasa dan Bosowa di Sulawesi Selatan yang memberikan sumbangan nilai tambah yang cukup besar. Lihat (Tabel 13).

Gambar 4
Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri
Besar dan Sedang di Sulawesi Selatan Tahun 2010 - 2014 (000 Rp)



Industri kimia, karet dan plastik menempati urutan kedua dengan tingkat produktivitas sebesar Rp 503.463 ribu pada tahun 2014, disusul dengan industri logam dasar sebesar Rp 427.280 ribu.

Produktivitas terendah di tahun 2014 adalah tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar Rp 72.679 ribu.

Tabel 13
Produktivitas Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri di Sulawesi Selatan
Tahun 2010 - 2014 (Ribuan Rupiah)

	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman dan Tembakau	119.982	126.064	193.759	274.873	269.272
Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	13.634	21.758	48.402	68.420	72.679
Kayu (tidak termasuk Furnitur)	77.318	75.444	60.463	61.966	108.802
Kertas, barang dari kertas, Penerbitan dan Percetakan	66.940	48.503	89.847	144.876	112.367
Kimia, karet dan plastik	178.992	200.229	157.316	595.409	503.463
Galian bukan Logam	415.164	282.048	626.202	724.614	723.254
Logam Dasar	284.027	106.302	473.346	712.522	427.280
Barang dari Logam, Mesin/Peralatan	69.167	88.509	166.713	103.269	230.989
Furnitur, Pengolahan Lain dan Jasa Reparasi	49.417	40.902	45.556	152.279	200.557
Jumlah	165.057	139.986	221.998	302.035	302.014

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

LAMPIRAN

<https://sulsel.go.id>

Tabel 01
Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	118	125	132	169	169
11	7	1	3	3	9
12	2	2	2	2	5
13	26	23	27	27	32
14	4	7	6	6	3
15	1	9	9	8	2
16	40	40	35	35	34
17/18/19	10	3	4	4	12
20	3	3	3	3	3
22	12	19	20	18	10
23	32	31	29	30	32
24	2	2	2	2	2
25	3	4	3	4	3
27/28/29	2	2	2	3	3
30	3	3	3	3	3
31	7	8	8	6	7
32/33	3	3	3	3	4
JUMLAH	275	285	291	326	333

Tabel 02
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	17.429	19.814	35.877	36.599	37.099
11	552	110	993	758	1.178
12	88	72	41	48	135
13	1.128	719	788	791	1.050
14	105	415	691	740	513
15	24	681	447	375	62
16	6.065	6.248	6.665	6.816	6.675
17/18/19	631	283	207	201	683
20	243	209	250	252	262
22	518	1.164	1.297	1.217	847
23	7.026	6.679	6.805	6.804	7.003
24	182	387	384	381	266
25	103	405	386	407	103
27/28/29	80	229	219	232	252
30	123	159	96	95	74
31	939	830	842	824	814
32/33	456	434	448	428	434
JUMLAH	35.692	38.838	56.436	56.968	57.450

Tabel 03
Rata-rata Tenaga Kerja per Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	148	159	272	217	220
11	79	110	331	253	131
12	44	36	21	24	27
13	43	31	29	29	33
14	26	59	115	123	171
15	24	76	50	47	31
16	152	156	190	195	196
17/18/19	63	94	52	50	57
20	81	70	83	84	87
22	43	61	65	68	85
23	220	215	235	227	219
24	91	194	192	191	133
25	34	101	129	102	34
27/28/29	40	115	110	77	84
30	41	53	32	32	25
31	134	104	105	137	116
32/33	152	145	149	143	109
RATA-RATA	130	136	194	175	173

Tabel 04
Rata-rata Upah Tenaga Kerja per orang per tahun
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(000 Rp)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	15.895	29.747	26.181	29.542	29.680
11	15.365		16.295	29.627	31.506
12	813	193	18.927	17.003	9.894
13	4.614	4.432	24.860	15.312	14.674
14	8.869	2.731	21.637	25.298	21.281
15		23.347	16.088	20.794	16.577
16	16.680	18.058	24.257	21.525	21.936
17/18/19	16.127	24.064	29.715	23.495	26.218
20	18.114	39.585	31.021	65.211	38.311
22	17.883	14.573	27.420	26.319	29.922
23	59.617	63.183	84.727	102.296	107.128
24	86.251	58.491	107.947	68.448	15.887
25	15.578	19.485	22.357	17.757	23.791
27/28/29	28.398	49.688	26.948	30.544	40.279
30	17.472	24.431	26.446	35.126	47.289
31	19.909	25.961	25.787	29.951	37.819
32/33	33.033	45.753	28.289	51.302	37.407
RATA-RATA	24.977	32.576	33.288	37.379	38.019

Tabel 05
Intensitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	0,13	0,23	0,13	0,11	0,12
11	0,13		0,60	0,36	0,17
12	0,06	0,03	3,26	2,96	0,48
13	0,39	0,15	1,25	0,45	0,21
14	0,27	0,34	0,46	0,33	0,27
15		0,27	0,16	0,17	0,41
16	0,22	0,24	0,40	0,36	0,21
17/18/19	0,05	0,05	0,07	0,03	0,04
20	0,25	0,15	0,25	0,06	0,27
22	0,08	0,11	0,17	0,06	0,05
23	0,14	0,22	0,14	0,15	0,15
24	0,30	0,55	0,23	0,10	0,04
25	0,51	0,17	0,11	0,18	0,16
27/28/29	0,03	0,11	0,05	0,06	0,05
30	0,58	0,30	0,25	0,21	0,11
31	0,40	0,88	0,60	0,22	0,21
32/33	0,13	0,31	0,12	0,11	0,14
RATA-RATA	0,15	0,23	0,15	0,13	0,13

Tabel 06
Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	8.481.319	10.536.429	26.429.669	37.052.084	26.788.376
11	70.672		69.989	92.476	548.962
12	268	427	321	229	4.674
13	8.095	22.872	19.913	26.478	85.864
14	2.876	3.304	18.743	39.734	37.097
15		55.153	38.728	43.982	6.649
16	383.420	906.295	883.674	731.376	1.208.948
17/18/19	68.949	52.252	27.708	62.392	96.460
20	9.267	23.608	24.800	273.024	38.360
22	79.822	355.788	399.659	809.445	361.367
23	1.554.353	2.782.305	3.111.651	3.015.605	2.765.063
24	242.804	237.572	348.918	311.151	157.212
25	17.938	99.200	196.283	44.825	56.806
27/28/29	31.074	27.619	26.401	38.063	36.871
30	13.473	6.143	3.031	11.504	34.396
31	52.486	35.261	58.343	46.979	65.078
32/33	37.462	4.776	31.864	22.253	22.801
JUMLAH	11.054.846	15.175.564	31.689.695	42.621.602	32.314.983

Tabel 07
Nilai Output yang Dihasilkan Perusahaan
Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	10.581.260	13.071.149	33.554.075	47.176.797	36.154.369
11	137.408		97.171	154.618	771.499
12	1.547	939	560	505	7.442
13	21.314	43.539	35.525	53.603	160.998
14	6.269	6.647	51.411	95.839	77.476
15		115.117	83.671	89.482	9.130
16	852.350	1.377.668	1.286.661	1.141.816	1.919.919
17/18/19	111.188	75.150	46.306	85.695	168.306
20	26.604	80.223	55.621	545.673	75.423
22	198.698	513.783	612.206	1.370.029	880.329
23	4.471.294	4.709.576	7.372.952	7.784.573	7.830.013
24	294.496	278.711	530.683	581.695	270.869
25	21.070	146.892	273.564	84.901	71.893
27/28/29	45.387	52.715	55.813	57.482	80.621
30	17.192	18.908	13.204	27.216	66.819
31	99.623	59.827	94.291	157.548	208.629
32/33	59.262	31.910	54.683	101.078	44.299
JUMLAH	16.946.058	20.612.339	44.218.397	59.508.551	48.798.034

Tabel 08
Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	2.099.942	2.534.720	7.124.406	10.124.713	10.113.554
11	66.735		27.182	62.142	226.950
12	1.279	512	238	276	2.768
13	13.219	20.667	15.612	27.125	75.244
14	3.394	3.343	32.668	56.104	40.379
15		59.964	44.943	45.499	2.480
16	468.931	471.373	402.987	410.441	726.254
17/18/19	42.239	22.898	18.598	23.303	76.747
20	17.337	56.616	30.821	272.649	38.593
22	118.876	157.996	212.548	560.583	519.747
23	2.916.941	1.927.271	4.261.302	4.768.968	5.064.951
24	51.693	41.139	181.765	270.545	113.657
25	3.133	47.692	77.280	40.075	15.088
27/28/29	14.313	25.096	29.412	19.419	44.619
30	3.719	12.765	10.173	15.712	39.387
31	47.138	24.566	35.948	110.570	223.590
32/33	21.799	27.134	22.819	78.825	26.705
JUMLAH	5.891.212	5.436.775	12.528.703	16.886.950	17.350.713

Tabel 9
Produktivitas (Tenaga Kerja terhadap Output)
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(000 Rp)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	607.107	659.693	935.253	1.289.019	974.538
11	248.927		97.856	203.982	654.923
12	17.582	13.042	13.648	10.520	55.126
13	18.896	60.555	45.083	67.767	153.332
14	59.709	16.016	74.401	129.512	151.025
15		169.041	187.184	238.617	147.254
16	140.536	220.497	193.047	167.520	287.628
17/18/19	176.209	265.548	223.703	426.342	300.930
20	109.482	383.844	222.484	2.165.370	120.395
22	383.587	441.394	472.017	1.125.743	480.084
23	636.392	705.132	1.083.461	1.144.117	287.874
24	1.618.111	720.183	1.381.987	1.526.760	1.039.350
25	204.567	362.697	708.714	208.601	1.118.094
27/28/29	567.336	230.195	254.855	247.769	1.018.304
30	139.772	118.915	137.539	286.486	697.994
31	106.095	72.081	111.985	191.200	481.378
32/33	129.960	73.526	122.060	236.164	16.273
RATA-RATA	474.786	530.726	783.514	1.044.596	849.400

Tabel 10
Produktivitas (Tenaga Kerja terhadap Nilai Tambah)
Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(000 Rp)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	120.486	127.926	198.579	276.639	272.610
11	120.897		27.374	81.982	192.657
12	14.534	7.116	5.813	5.747	20.507
13	11.719	28.744	19.812	34.292	71.661
14	32.320	8.056	47.276	75.817	78.711
15		88.053	100.544	121.331	40.007
16	77.317	75.444	60.463	60.217	108.802
17/18/19	66.940	80.911	89.847	115.934	132.008
20	71.347	270.889	123.284	1.081.942	73.882
22	229.491	135.735	163.876	460.627	138.677
23	415.164	288.557	626.202	700.907	147.300
24	284.026	106.301	473.346	710.091	613.633
25	30.414	117.759	200.208	98.465	723.254
27/28/29	178.913	109.589	134.302	83.702	427.280
30	30.235	80.282	105.971	165.388	146.481
31	50.200	29.598	42.694	134.187	231.259
32/33	47.806	62.521	50.935	184.172	15.346
RATA-RATA	165.057	139.986	221.998	296.429	302.014

Tabel 11
Ratio Input terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(Jutaan Rupiah)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	0,80	0,81	0,79	0,79	0,74
11	0,51		0,72	0,60	0,71
12	0,17	0,45	0,57	0,45	0,63
13	0,38	0,53	0,56	0,49	0,53
14	0,46	0,50	0,36	0,41	0,48
15		0,48	0,46	0,49	0,73
16	0,45	0,66	0,69	0,64	0,63
17/18/19	0,62	0,70	0,60	0,73	0,56
20	0,35	0,29	0,45	0,50	0,56
22	0,40	0,69	0,65	0,59	0,71
23	0,35	0,59	0,42	0,39	0,51
24	0,82	0,85	0,66	0,53	0,41
25	0,85	0,68	0,72	0,53	0,35
27/28/29	0,68	0,52	0,47	0,66	0,58
30	0,78	0,32	0,23	0,42	0,79
31	0,53	0,59	0,62	0,30	0,52
32/33	0,63	0,15	0,58	0,22	0,32
RATA-RATA	0,65	0,74	0,72	0,72	0,66

Tabel 12
Gross Margin Perusahaan Industri Besar dan Sedang
menurut Golongan Pokok Industri
Tahun 2010 - 2014
(Persentase)

Golongan Pokok Industri	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	17,23	14,88	18,43	19,17	24,93
11	42,39		11,32	25,67	24,61
12	78,04	53,08	-96,09	-107,00	19,25
13	37,60	40,15	-11,20	28,01	37,17
14	39,28	33,25	34,46	39,01	38,03
15		38,28	45,12	42,13	15,91
16	43,15	26,03	18,75	23,10	30,20
17/18/19	28,84	21,41	26,88	21,68	34,96
20	48,62	60,26	41,47	46,95	37,86
22	55,17	27,45	28,91	38,58	56,16
23	55,87	31,96	49,98	52,32	55,11
24	12,22	6,64	26,44	42,03	40,40
25	7,25	27,10	25,09	38,69	17,58
27/28/29	26,53	26,02	42,12	21,45	42,75
30	9,13	46,97	57,82	45,47	53,71
31	28,55	5,05	15,10	54,52	92,42
32/33	11,37	22,81	18,55	56,26	23,63
RATA-RATA	29,50	20,24	24,09	24,80	31,08

Tabel 13
Komposisi Biaya Input Industri Makanan (10)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	93,35	94,96	95,39	96,20	94,71
2 Bahan bakar, listrik dan gas	1,46	1,26	1,49	1,98	2,56
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,21	0,19	0,09	0,11	0,19
4 Lainnya	4,99	2,65	3,03	1,72	2,54

Tabel 14
Komposisi Biaya Input Industri Minuman (11)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	32,17		30,92	29,97	29,64
2 Bahan bakar, listrik dan gas	13,61		6,39	15,18	4,81
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,73		0,25	1,22	0,11
4 Lainnya	53,50		62,44	53,63	65,44

Tabel 15
Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Tembakau (12)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	78,39	92,51	96,13	97,37	98,95
2 Bahan bakar, listrik dan gas	1,82	0,93	3,55	2,37	0,93
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,06
4 Lainnya	19,79	5,98	0,32	0,26	0,06

Tabel 16
Komposisi Biaya Input Industri Tekstil (13)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	91,24	92,30	93,30	90,59	91,02
2 Bahan bakar, listrik dan gas	3,66	2,81	3,98	4,79	3,71
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Lainnya	5,08	4,10	2,72	4,62	5,27

Tabel 17
Komposisi Biaya Input Industri Pakaian Jadi (14)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	96,10	96,59	97,17	97,14	97,11
2 Bahan bakar, listrik dan gas	1,72	0,84	0,82	0,80	0,79
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,18	0,15	0,03	0,01	0,01
4 Lainnya	2,00	1,43	1,99	2,04	2,08

Tabel 18
Komposisi Biaya Input Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (15)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku		40,85	34,15	60,08	93,92
2 Bahan bakar, listrik dan gas		5,44	11,14	15,50	3,81
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat		0,68	0,25	0,30	0,00
4 Lainnya		49,75	54,46	24,13	2,28

Tabel 19
Komposisi Biaya Input Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	84,56	75,05	73,86	82,56	81,26
2 Bahan bakar, listrik dan gas	9,16	6,56	19,86	12,92	12,40
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	1,10	0,54	0,23	0,22	0,24
4 Lainnya	5,19	8,29	6,06	4,29	6,10

Tabel 20

Komposisi Biaya Input Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	88,75	88,01	85,53	89,90	70,04
2 Bahan bakar, listrik dan gas	6,49	3,12	12,61	7,00	28,71
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,61	0,66	0,23	0,44	0,09
4 Lainnya	4,15	4,02	1,63	2,66	1,17

Tabel 21

Komposisi Biaya Input Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	86,98				84,31
2 Bahan bakar, listrik dan gas	10,27				12,52
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,00				0,00
4 Lainnya	2,75				3,17

Tabel 22

Komposisi Biaya Input Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (19)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku			14,34	14,34	14,34
2 Bahan bakar, listrik dan gas			85,66	85,66	85,66
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat			0,00	0,00	0,00
4 Lainnya			0,00	0,00	0,00

Tabel 23**Komposisi Biaya Input Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20)***(Persentase)*

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	59,66	73,62	70,54	13,85	63,62
2 Bahan bakar, listrik dan gas	17,35	8,27	23,01	51,36	31,27
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	2,00	1,64	2,14	11,48	2,66
4 Lainnya	20,99	13,35	4,31	23,30	2,45

Tabel 24**Komposisi Biaya Input Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22)***(Persentase)*

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	67,40	69,23	78,29	64,01	66,63
2 Bahan bakar, listrik dan gas	10,97	1,95	7,97	3,22	6,47
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,85	0,19	0,16	0,06	0,47
4 Lainnya	20,77	21,81	13,57	32,70	26,43

Tabel 25
Komposisi Biaya Input Barang Galian bukan Logam (23)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	49,86	30,95	45,62	43,11	28,13
2 Bahan bakar, listrik dan gas	22,92	44,04	34,73	51,94	62,10
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	2,23	0,66	1,19	0,39	2,46
4 Lainnya	25,00	14,98	18,47	4,56	7,31

Tabel 26
Komposisi Biaya Input Industri Logam Dasar (24)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	82,54	92,81	82,82	88,31	81,66
2 Bahan bakar, listrik dan gas	13,79	1,53	13,34	10,66	11,92
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,32	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Lainnya	3,35	2,77	3,84	1,02	6,42

Tabel 27**Komposisi Biaya Input Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25)***(Persentase)*

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	95,64	80,45	85,34	86,57	97,88
2 Bahan bakar, listrik dan gas	4,33	0,80	3,84	3,37	2,10
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Lainnya	0,03	15,56	10,82	10,06	0,02

Tabel 28**Komposisi Biaya Input Industri Peralatan Listrik (27)***(Persentase)*

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	93,98	99,14	98,13	99,59	99,59
2 Bahan bakar, listrik dan gas	0,64	0,00	1,87	0,33	0,33
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	4,04	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Lainnya	1,35	0,18	0,00	0,07	0,07

Tabel 29

Komposisi Biaya Input Industri Mesin dan Perlengkapannya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (28)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku				70,40	71,83
2 Bahan bakar, listrik dan gas				28,93	25,57
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat				0,00	0,00
4 Lainnya				0,67	2,60

Tabel 30

Komposisi Biaya Input Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (29)

(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	91,03	91,03	91,03	91,03	91,03
2 Bahan bakar, listrik dan gas	8,70	0,62	8,70	8,70	8,70
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Lainnya	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26

Tabel 31
Komposisi Biaya Input Industri Alat Angkutan lainnya (30)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	89,15	94,60	86,26	72,05	79,61
2 Bahan bakar, listrik dan gas	9,38	2,10	8,78	15,82	11,66
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Lainnya	1,47	0,78	4,96	12,13	8,73

Tabel 32
Komposisi Biaya Input Industri Furnitur (31)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	89,36	88,25	87,99	88,03	91,11
2 Bahan bakar, listrik dan gas	8,98	8,86	10,94	11,83	8,45
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,23	0,46	0,06	0,00	0,00
4 Lainnya	1,43	0,54	1,01	0,14	0,44

Tabel 33
Komposisi Biaya Input Industri Pengolahan Lainnya (32)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	64,51	71,44	73,02	74,99	58,51
2 Bahan bakar, listrik dan gas	32,45	16,02	23,00	21,45	36,65
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	2,45	3,37	0,77	0,00	0,00
4 Lainnya	0,60	0,84	3,21	3,57	4,84

Tabel 34
Komposisi Biaya Input Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (33)
(Persentase)

Jenis Input	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Bahan baku	97,27	51,37	52,76	62,01	79,01
2 Bahan bakar, listrik dan gas	2,70	23,38	2,47	9,99	15,70
3 Sewa gedung, mesin, alat-alat	0,00	0,00	0,00	0,00	1,63
4 Lainnya	0,03	0,00	44,78	27,99	3,66

Tabel 35
Komposisi Biaya Output Industri Makanan (10)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	99,90	99,02	98,93	98,89	97,45
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,06	0,72	0,62	0,97	2,07
3 Pendapatan lainnya	0,05	0,25	0,42	0,09	2,16
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	-0,01	0,02	0,03	0,05	0,39
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 36
Komposisi Biaya Output Industri Minuman (11)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	67,45		98,67	84,67	98,99
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	28,18		1,14	1,46	0,57
3 Pendapatan lainnya	4,37		0,14	9,45	0,66
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,00		0,05	4,42	0,35
5 Listrik yang dijual	0,00		0,00	0,00	0,00

Tabel 37
Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Tembakau (12)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	100,26	101,81	99,73	92,08	99,72
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pendapatan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	-0,26	-1,81	0,27	7,92	0,28
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 38
Komposisi Biaya Output Industri Tekstil (13)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	92,78	99,18	99,85	99,48	99,20
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	1,99	0,06	0,15	0,00	0,07
3 Pendapatan lainnya	4,41	0,01	0,02	0,00	0,07
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,82	0,76	-0,02	0,52	0,73
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 39
Komposisi Biaya Output Industri Pakaian Jadi (14)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	99,86	99,37	99,92	99,92	99,99
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,00	0,02	0,00	0,01	0,00
3 Pendapatan lainnya	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,14	0,59	0,08	0,06	0,00
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 40
Komposisi Biaya Output Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (15)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)		71,51	92,40	91,55	99,40
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)		24,92	6,90	7,66	0,00
3 Pendapatan lainnya		3,82	1,13	1,19	0,00
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi		-0,25	-0,43	-0,40	0,60
5 Listrik yang dijual		0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 41
Komposisi Biaya Output Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan
Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (16)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	93,01	97,34	94,60	96,44	96,56
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,83	0,31	0,74	0,56	0,80
3 Pendapatan lainnya	5,22	0,47	2,92	0,77	1,85
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,94	1,88	1,74	2,24	1,58
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 42

Komposisi Biaya Output Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	100,37	99,57	99,17	99,37	98,42
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,06	0,50	0,86	0,68	0,01
3 Pendapatan lainnya	0,04	0,05	0,02	0,03	0,01
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	-0,47	-0,12	-0,05	-0,08	1,57
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 43

Komposisi Biaya Output Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (18)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	79,70				78,74
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	8,03				17,36
3 Pendapatan lainnya	8,83				26,59
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	3,45				-5,33
5 Listrik yang dijual	0,00				0,00

Tabel 44

Komposisi Biaya Output Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (19)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)			28,98	28,98	28,98
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)			0,00	0,00	0,00
3 Pendapatan lainnya			62,69	62,69	62,69
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi			8,33	8,33	8,33
5 Listrik yang dijual			0,00	0,00	0,00

Tabel 45
Komposisi Biaya Output Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (20)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	84,61	99,48	94,78	14,63	98,30
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,00	0,37	4,88	54,97	2,03
3 Pendapatan lainnya	6,39	1,06	0,00	0,00	2,03
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	9,00	-0,92	0,34	30,40	-0,33
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 46
Komposisi Biaya Output Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (22)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	98,91	99,34	99,07	99,61	99,78
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,13	0,32	0,67	0,26	0,09
3 Pendapatan lainnya	0,88	0,24	0,40	0,15	0,20
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,08	0,10	-0,14	-0,02	0,02
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 47
Komposisi Biaya Output Industri Barang galian bukan Logam (23)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	85,71	85,94	81,43	84,29	79,13
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	3,10	2,14	13,02	15,56	20,45
3 Pendapatan lainnya	3,26	2,87	0,03	0,51	20,97
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	7,93	9,05	5,52	-0,37	-0,10
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 48
Komposisi Biaya Output Industri Logam Dasar (24)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	98,57	70,88	79,67	80,84	99,08
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,03	21,41	0,00	0,00	0,00
3 Pendapatan lainnya	0,17	6,34	16,20	15,26	0,00
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	1,23	1,38	4,14	3,90	0,92
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 49
Komposisi Biaya Output Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (25)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	98,94	99,71	100,00	100,24	99,94
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pendapatan lainnya	0,58	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,48	0,29	0,00	-0,24	0,06
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 50
Komposisi Biaya Output Industri Peralatan Listrik (27)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	44,89	97,92	92,68	99,96	99,96
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,00	0,00	6,10	0,00	0,00
3 Pendapatan lainnya	54,58	0,00	0,02	0,00	0,00
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,53	2,08	1,20	0,04	0,04
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 51
Komposisi Biaya Output Industri Mesin dan Perlengkapannya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (28)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)				96,24	71,69
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)				3,01	26,07
3 Pendapatan lainnya				0,75	28,31
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi				0,00	0,00
5 Listrik yang dijual				0,00	0,00

Tabel 52
Komposisi Biaya Output Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (29)

(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	96,93	96,93	96,93	96,93	96,93
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	3,07	3,07	3,07	3,07	3,07
3 Pendapatan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	3,07
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 53
Komposisi Biaya Output Industri Alat Angkutan Lainnya (30)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	98,51	72,99	71,92	80,11	86,51
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	1,49	27,01	28,31	10,85	10,42
3 Pendapatan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	10,48
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,00	0,00	-0,23	9,04	3,01
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 54
Komposisi Biaya Output Industri Furnitur (31)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	94,49	102,15	101,41	55,96	63,23
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,30	0,22	0,36	43,83	38,36
3 Pendapatan lainnya	0,11	0,21	0,25	0,06	38,52
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	5,10	-2,58	-2,02	0,15	-1,75
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 55
Komposisi Biaya Output Industri Pengolahan Lainnya (32)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	96,79	99,88	106,38	96,12	99,39
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	2,08	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pendapatan lainnya	1,09	0,11	0,10	0,13	0,05
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,05	0,01	-6,48	3,75	0,55
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 56
Komposisi Biaya Output Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (33)
(Persentase)

Jenis Output	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1 Barang yang dihasilkan (produksi)	100,00	0,00	100,00	22,08	74,55
2 Pendapatan dari jasa industri (makloon)	0,00	98,29	0,00	70,05	19,90
3 Pendapatan lainnya	0,00	1,71	0,00	7,88	25,45
4 Selisih nilai stok barang produksi setengah jadi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Listrik yang dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp. : (0411) 854838 Fax. : (0411) 851225*